

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan tesis, berisi: simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada pertanyaan penelitian. Selanjutnya, implikasi, dan rekomendasi yang dikhususkan untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang etnolinguistik sebagai penelitiannya.

5.1 Simpulan

Peribahasa daerah Bima Nusa Tenggara Barat yang masih tetap ada dan dipegang sebagai landasan dalam hidup masyarakat. Penelitian ini berpedoman pada teori Ullman, Stephen yaitu: tentang metafora, Saeed tentang makna leksikal dan makna kultural dan Koentjaraningrat tentang orientasi nilai budaya. Sumber data dalam penelitian terdiri dari kamus peribahasa Mbojo (2018), dan media sosial. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, media sosial, dan wawancara. Peribahasa Mbojo daerah Bima banyak menggunakan metafora sebagai ungkapan, berisi nilai-nilai budaya yang ada dalam kehidupan yang menggambarkan aktivitas kerja, perilaku, moral, etika, dan pandangan-pandangan dalam kehidupan.

Penelitian yang telah dilakukan terdapat 84 data metafora yang sudah diteliti dari peribahasa Mbojo yang ada di daerah Bima Nusa Tenggara Barat, Artinya, jenis metafora yang ditemukan peneliti didominasi oleh: metafora pengastrakan, metafora kehewanian, dilanjutkan dengan metafora antropomorfik. Sedangkan metafora yang paling sedikit ditemukan ialah metafora sinaestetik. Selanjutnya, terdapat 45 data makna leksikal yang paling banyak ditemukan ialah yang berkategori hiponimi, antonimi dan homoonimi. Makna kultural yang ditemukan sebanyak 14 data tentang sistem pengetahuan didalamnya terdapat: pandangan hidup dan pola pikir masyarakat.

Pada analisis orientasi nilai budaya, yang terdapat dalam peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat. Peneliti memberikan simpulan bahwa terdapat 43 data yang didalamnya terdiri dari: hakikat hubungan manusia dengan sesamanya, hakikat hidup manusia, hubungan manusia dengan waktu, hubungan manusia dengan karya, dan hubungan manusia dengan alam.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tiga rumusan masalah yang disusun, terdapat dampak yang signifikan ditemukan berupa adanya beberapa peribahasa yang mengalami pergeseran nilai yang berubah seiring perkembangan zaman di daerah Bima Nusa Tenggara Barat.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam memberikan kesimpulan mengenai peribahasa Mbojo daerah Bima Nusa Tenggara Barat. Dalam hal ini memberikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut.

1. Penelitian tentang peribahasa daerah yang menggunakan kajian etnolinguistik. Secara penguasaan teori, sumber data, dan teknik penelitian. Peneliti sendiri menemukan adanya keterbatasan serta kemampuan dalam memaksimalkan, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya. Dapat memperhatikan untuk menyempurnakan penelitian yang berkaitan tentang peribahasa yang berlaku dalam masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi, dalam penelitian kajian etnolinguistik beserta mengisi kekurangan yang ada dalam penelitian peneliti.
3. Penelitian ini ingin memberikan sebuah pesan kepada masyarakat mengenai peribahasa khususnya masyarakat Bima, untuk lebih mengedepankan nilai atau pesan yang terkandung dalam peribahasa. Demi kepentingan bersama sebagai manusia yang hidup saling membutuhkan, serta mampu memelihara alam agar tetap lestari dan bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya.